

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem di laut yang sangat penting salah satunya adalah terumbu karang. Ekosistem terumbu karang adalah ekosistem yang kompleks dengan keanekaragaman hayati yang tinggi (Sugianti dan Mujiyanto 2013). Dhahiyat *et all* (2003) menyatakan bahwa ekosistem terumbu karang banyak dimanfaatkan oleh berbagai organisme penghuni terumbu karang sebagai daerah penyedia makanan, daerah perkembangan, daerah asuhan, dan daerah perlindungan. Peranan terumbu karang bagi kehidupan biota laut sangat penting. Selain itu terumbu karang juga berfungsi sebagai pelindung pantai dari hempasan ombak laut.

Menurut penelitian yang dilakukan Mahrus (2016) bahwa perairan di Pulau Gili Rajeh terdapat persen penutupan karang tergolong kriteria baik (69,62%) khususnya di Desa Jateh. Adapun hasil ekosistem terumbu karang tergolong kriteria baik. Menurut Misdiyanto (2016) bahwa di Pulau Gili Rajeh pada stasiun 3 kedalaman 3 meter terdapat jumlah ikan Chaetodontidae sebanyak 51 ekor sedangkan pada kedalaman 10 meter jumlah ikan sebanyak 33 ekor. Jumlah ikan pada kedalaman 3 meter ditemukan lebih tinggi dari pada kedalaman 10 meter, hal ini merupakan dipengaruhi oleh kondisi ekosistem terumbu karang yang baik. Penelitian ini untuk mengetahui nilai kepadatan ikan karang famili Chaetodontidae yang berketerkaitan dengan pesentase penutupan terumbu karang pada kedalaman 3 dan 10 meter di perairan Pulau Gili Rajeh, sebelumnya yang hanya dilakukan pada kedalaman 3 meter beserta persen tutupan karang sehingga penelitian ini yang membedakan penelitian dari sebelumnya.

Ikan famili Chaetodontidae berasosiasi dengan terumbu karang dan memegang peran penting di ekosistem terumbu karang yang merupakan golongan ikan pemakan polip karang. Keberadaan ikan ini tergantung pada ekosistem terumbu karang sehingga apabila kondisi terumbu karang rusak maka dapat dipastikan ikan karang Chaetodontidae berkurang (Laikun *et all*. 2014). Potensi kepadatan ikan famili Chaetodontidae di perairan Pulau Gili Rajeh yang dilakukan pada Desa Lombang dan Desa Jateh diharapkan dapat menjadi indikator kondisi ekosistem

terumbu karang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang keterkaitan ikan famili Chaetodontidae dengan kondisi terumbu karang yang ada di perairan ini.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana kualitas air di perairan Pulau Gili Rajeh Kabupaten Sumenep ?
2. Apa saja jenis dan bagaimana kepadatan ikan karang famili Chaetodontidae di perairan Pulau Gili Rajeh Kabupaten Sumenep ?
3. Apakah ikan karang famili Chaetodontidae kepadatan berbeda pada persentase penutupan karang yang berbeda ?

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Kualitas air di perairan Pulau Gili Rajeh Kabupaten Sumenep
2. Identifikasi dan kepadatan ikan karang famili Chaetodontidae yang ada di perairan Pulau Gili Rajeh Kabupaten Sumenep
3. Membandingkan kepadatan ikan famili Chaetodontidae pada persentase penutupan karang yang berbeda

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kualitas air di perairan Pulau Gili Rajeh Kabupaten Sumenep
2. Untuk mengetahui jenis dan kepadatan ikan karang famili Chaetodontidae di perairan Pulau Gili Rajeh Kabupaten Sumenep
3. Untuk mengetahui keterkaitan kepadatan ikan karang famili Chaetodontidae dengan persentase penutupan karang yang berbeda

1.5 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Pemerintah Daerah adalah memberikan informasi dan masukan untuk pengetahuan kepadatan ikan karang famili Chaetodontidae di Pulau Gili Rajeh
- 2) Bagi Masyarakat lokal adalah sebagai bahan informasi arti pentingnya kepadatan ikan karang famili Chaetodontidae dan ekosistem terumbu karang sehingga dapat berperan aktif dalam pengelolaan dan menjaga terumbu karang

- 3) Bagi Perguruan tinggi sebagai referensi untuk mengidentifikasi spesies ikan maupun terumbu karang di Pulau Gili Rajeh